

## **BAB IV PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian “Arahan pengembangan desa wisata konservasi edelweis berbasis sustainable tourism di Desa Wonokitri Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan”, maka kesimpulannya adalah setelah dilakukan identifikasi potensi dan masalah terhadap aspek aktivitas wisata, fasilitas, perjalanan wisata dan Pendidikan konservasi yang dimana aspek aktivitas memiliki potensi wisatawan bisa belajar mengenai konservasi edelweis secara eksitu mulai dari proses pemilihan bibit, proses semai, perawatan edelweis sampai dengan pemanfaatan bunga edelweis, Selain belajar konservasi bunga edelweis secara eksitu wisatawan yang berkunjung di desa wisata konservasi edelweis bisa menikmati pemandangan alam yang indah adapun masalah yang ada di desa wisata konservasi edelweis aktivitas wisata berdampak pada kerusakan lingkungan. Aspek fasilitas maka didapatkan potensi masalah pada desa wisata konservasi edelweis. Memiliki potensi fasilitas penunjang wisata yang lengkap seperti penginapan, tempat makan, cafe, toilet, parkir, toko souvenir dan mushola. Adapun masalahnya beberapa bangunan fasilitas penunjang yang belum ramah lingkungan, bangunan cafe yang berada di kemiringan lereng 15-40%, tempat parkir belum tertata. Aspek perjalanan wisata memiliki potensi akses untuk melakukan perjalanan wisata di desa wisata konservasi edelweis sangat mudah diakses dengan didukung kondisi jalan yang baik. Masalah belum adanya rambu-rambu yang memudahkan wisatawan menuju destinasi wisata. Pendidikan konservasi memiliki potensi yang ada di desa wisata konservasi edelweis memiliki kegiatan-kegiatan konservasi yang dapat mengedukasi masyarakat lokal dan wisatawan mengenai pentingnya konservasi bunga edelweis sedangkan permasalahannya adalah masih kurangnya peran aktif masyarakat lokal dalam melakukan konservasi edelweis. Selanjutnya dilakukan analisis kesesuaian lahan dan scoring dengan variable kemiringan lereng, jenis tanah, curah hujan, rawan longsor dan penggunaan lahan semua aspek ini di overlay lalu discoring dan mendapatkan hasil dengan kategori sesuai bersyarat skor 139-158, kurang sesuai dengan skor 164-169 dan tidak sesuai 199-209. Hasil analisis kesesuaian lahan digunakan sebagai dasar untuk menentukan zonasi di desa wisata konservasi edelweis berbasis sustainable tourism. Penentuan zonasi untuk membagi wilayah berdasarkan fungsi dan bentuk aktivitas dari desa wisata konservasi edelweis. Dalam pengembangan pariwisata perlu memperhatikan tata letak peruntukan dalam rangka menghindari benturan antara kepentingan pariwisata dengan kepentingan pencagar. Hal ini dapat terwujud melalui zonasi yang baik

sehingga keanekaragaman dapat terpelihara dan wisatawan dapat memilih rekreasi yang baik.

## **6.2 Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan diatas , maka rekomendasi yang dianjurkan peneliti sebagai berikut :

- A. Untuk pemerintah maupun instansi yang terkait, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pemerintah dalam menentukan arahan pengembangan desa wisata konservasi edelweis. Salah satunya dengan melakukan pengembangan dan pemanfaatan obyek wisata ( alam maupun buatan ) yang menjadi daya tarik kawasan desa wisata konservasi edelweis sebagai upaya mempromosikan kegiatan usaha – usaha yang dilakukan masyarakat sehingga dapat memberikan manfaat nilai ekonomis.
- B. Untuk masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengelola desa wisata konservasi edelweis. Salah satunya yaitu dengan cara mengoptimalkan peningkatan kegiatan sosialisasi berupa pelatihan edukasi yang berkaitan dengan pengelolaan desa wisata kepada masyarakat.